

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Belu bersumber dari pajak hotel, pajak restoran dan retribusi objek wisata pantai pasir putih dimana sumber penerimaan yang memberikan kontribusi relatif besar terhadap pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Belu yaitu dari pajak restoran yang mencakup warung dan rumah makan.
2. Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan sektor pariwisata. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah kunjungan wisatawan maka semakin rendah pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Belu.
3. Tingkat hunian hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan sektor pariwisata. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat hunian hotel maka semakin meningkat pula pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Belu.
4. Pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan sektor pariwisata. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan perkapita maka semakin meningkat pula pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Belu.

5. Jumlah kunjungan wisatawan, tingkat hunian hotel dan pendapatan perkapita secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Belu.
6. Besar persentase keterkaitan dari variabel jumlah kunjungan wisatawan, tingkat hunian hotel dan pendapatan perkapita terhadap pendapatan sektor pariwisata yaitu sebesar 77% sedangkan 23% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal terkait dengan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu :

1. Bagi pemerintah daerah di sarankan untuk terus berupaya mengembangkan pariwisata di Kabupaten Belu dengan mengelola potensi objek wisata yang sudah ada dan mencari lagi objek wisata yang memiliki potensi untuk dikelola dan memasarkan keindahan objek wisata yang ada di media sosial serta sehingga dapat menarik calon wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Belu.
2. Perlu melakukan pengembangan pada hotel, restoran dan rumah makan agar semakin banyak masyarakat lokal dan wisatawan yang menginap di hotel maupun makan di restoran maka peningkatan sektor pariwisata akan meningkat.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan sektor pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Imam, Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Jalilah, Najmi Ishtafan, I.S. 2022. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Sektor Pariwisata di Kota Sabang.” *Jimebis* no. 3. Diakses pada 10 Maret 2023. <https://jim.ar-raniry.ac.id/index.php/JIMEBIS/article/view/251/147>
- Kraft, Hunziker. 1942. *Definisi-definisi wisatawan*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Noviana, Lia. 2016. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten Gunungkidul tahun 2000-2015”. Skripsi Gelar Sarjana. Universitas Islam Indonesia. Diakses pada tanggal 15 Maret 2023. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/33111>.
- Oka, A. Yoeti. 1980. *Pemasaran Pariwisata*. Bandung : Angkasa Offset.
- Pemerintah Daerah. Kabupaten Belu. 2021-2026. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).
- Permendagri No. 65 tahun 2001 tentang *Pajak Daerah*.
- Qadarraochman, N. 2010. “Analisis Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata Di Kota Semarang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”. Skripsi Gelar Sarjana. Universitas Diponegoro. Diakses pada 15 Maret 2023. <http://eprints.undip.ac.id/22863/>.
- Rabbi, S.C. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Gowa.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, no. 1. Diakses pada 13 Maret 2023. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6152/>.
- Salah, W. 2003. *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Setyaningsih, Desi. 2003. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Sub Sektor Pariwisata Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.” Skripsi Gelar Sarjana. Universitas Islam Indonesia. Diakses pada 14 Maret 2023. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7932>
- Soekadji, R.G. 2000. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Spillane, J.J. 1987. *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta : Kanisius.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suwena, Ketut, dan I Gusti Ngurah Widyatmaja. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar : Pustaka Larasan.
- UU No. 10 Tahun 2009 tentang *Kepariwisataan*.
- UU No. 33 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*.
- UU No.23 Tahun 2014 tentang *Sistem Otonomi Daerah*.
- UU. No. 28 Tahun 2009 tentang *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Wijaya,P.A.G&Yuliarmi,N.N. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung.” E-Jurnal EP Unud,no.2. Diakses pada 15 Maret 2023. <https://erepo.unud.ac.id/id/eprint/28329/>.